

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu dari kebutuhan mendasar manusia yang diperlukan sepanjang hidupnya. Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian dan perkembangan peradaban manusia, agar manusia terbebas dari kebodohan, kegelapan dan kesesatan. Allah SWT mengutus Rasulullah untuk mendidik manusia menjadi makhluk yang berakhlak mulia dan terlepas dari kesesatan. Sebagaimana firman Allah:

كَمَا أَرْسَلْنَا فِيكُمْ رَسُولًا مِّنكُمْ يَتْلُوا عَلَيْكُمْ آيَاتِنَا وَيُزَكِّيكُمْ  
وَيُعَلِّمُكُمُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَيُعَلِّمُكُم مَّا لَمْ تَكُونُوا تَعْلَمُونَ ﴿١٥١﴾

*Artinya: “Sebagaimana Kami telah mengutus kepadamu Rasul diantara kamu yang membacakan ayat-ayat Kami kepada kamu dan mensucikan kamu dan mengajarkan kepadamu kitab dan Hikmah, serta mengajarkan kepada kamu apa yang belum kamu ketahui.”<sup>1</sup>*

Dari ayat tersebut dapat dipahami bahwa Allah SWT mengutus Rasul untuk mengajarkan kepada umat manusia agar membaca dan mempelajari ayat suci *Al-Qur'an* dan mengajarkan apa yang belum diketahui oleh manusia. *Al-Qur'an* merupakan kalamullah yang diturunkan sebagai petunjuk dan pedoman hidup umat Islam. Agar kita dapat memahami apa yang ada didalam *Al-Qur'an*, maka kita wajib mempelajarinya yaitu dengan cara dibaca, ditulis, dihafalkan, dipahami maknanya, dan kemudian melaksanakan isinya.

*Al-Qur'an* merupakan kalam Allah SWT. Yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantaraan malaikat Jibril, yang merupakan mukjizat yang diriwayatkan secara mutawatir, yang ditulis di mushaf dan membacanya adalah ibadah. *Al-Qur'an* dari segala sisinya adalah agung, yaitu kitab yang tidak datang kepadanya kebatilan, baik dari depan maupun dari belakangnya, yang diturunkan dari Tuhan yang Maha Bijaksana lagi Maha

<sup>1</sup> Al-Baqarah, Ayat 151, *Al-Qur'an Terjemah Kudus*, Menara Kudus, 2006, Hal 23

Terpuji. Abadi, kekal, aktual, lengkap, dan paripurna disamping akurat, valid, dan autentik.

*Al-Qur'an* merupakan sebaik-baik bacaan bagi orang yang beriman, baik di saat senang maupun susah, di kala gembira maupun gelisah. Kiranya setiap orang yang beriman tentu yakin, bahwa membaca *Al-Qur'an* merupakan amal yang sangat mulia, dan akan mendapatkan pahala berlipat ganda. Sebab yang dibaca itu kitab suci kalam illahi. *Al-Qur'an* bagi kaum muslimin adalah bacn nomer *wahid* dikala susah maupun senang. Ia adalah ibadah yang utama dipersembahkan kepada Allah Swt. Rasulullah SAW menegaskan bahwa:<sup>2</sup>

أَفْضَلُ عِبَادَةِ أُمَّتِي قِرَاءَةُ الْقُرْآنِ (رواه البيهقي)

Artinya: “seutam-utama ibadah umatku adalah membaca *Al-Quran*” (HR. Baihaqi).

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

Artinya: “sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari *Al-Quran* dan mengajarkannya” (HR. Bukhari).<sup>3</sup>

Berdasarkan ayat dan hadits Nabi di atas, maka dapat diambil kesimpulan bahwa kita sebagai manusia sangat dituntut untuk *membaca Al-Qur'an*, karena ia adalah ibadah yang utama dipersembahkan kepada Allah SWT. Untuk mengajarkan siswa dalam membaca *Al-Qur'an* dapat di lakukan melalui orangtua di rumah, dan melalui lembaga pendidikan seperti, TPA, MDA, MI, MTs, hingga MA.

Untuk mewujudkan siswa yang terampil dalam membaca *Al-Qur'an*, di sekolah guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong semangat belajar anak didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan siswa dibidang pengetahuan, ketrampilan dan perilaku atau sikap.<sup>4</sup>

<sup>2</sup> Ahmad Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis dan Mencintai Al-Qur'an* Jakarta: Gema Insani, 2004, hlm 45.

<sup>3</sup> An-Nawawi, *At-Tibyan Fi Adabi Hamalatil Qur'an*, Libanon: Dar Al-Khotob Al-Ilmiyah, hlm, 9.

<sup>4</sup> Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 1994, hlm 173

Dalam proses belajar mengajar guru tidak hanya mentransferkan ilmu saja kepada peserta didik, akan tetapi guru juga harus mampu membimbing dan mengarahkan pesertadidik untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. seorang guru diharapkan mampu untuk merencanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif, baik itu merumuskan tujuan, memiliki bahan, memilih strategi atau metode, menerapkan evaluasi dan sebagainya.<sup>5</sup>

Teknik Latihan terbimbing adalah kegiatan untuk menjamin bahwa seluruh materi yang diajarkan guru telah dikuasi siswa, guru memberikan kesempatan lagi kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan terutama terkait dengan penerapan konsep dan ketrampilan baru yang diajarkan guru.<sup>6</sup> Hanya saja peranan guru pada fase ini berubah, lebih bersifat memantau dan memberikan bimbingan kepada siswa yang dianggap belum terlalu cakap atau sejumlah kompeten.

Kegiatan bimbingan bukan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan secara kebetulan, insidental, sewaktu waktu tidak sengaja, atau asal saja, melainkan suatu kegiatan yang dilakukan secara sistematis, sengaja, berencana, terus-menerus dan terarah pada tujuan. Setiap kegiatan bimbingan merupakan kegiatan yang berkelanjutan artinya senantiasa diikuti secara terus menerus dan aktif sampai sejauh mana individu telah berhasil mencapai tujuan dan penyesuaian diri.

Latihan terbimbing digunakan karena saat ini pemahaman siswa tentang membaca Al-Qur'an kurang baik jadi dengan adanya latihan terbimbing ini siswa bisa mudah memahami tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar. Untuk itu teknik latihan terbimbing tentang membaca Al-Qur'an ini perlu diterapkan pada mata pelajaran Al-Qur'an dikarenakan tepat untuk siswa MTs karena mudah dipahami. Jadi siswa nanti diharapkan lancar ketika membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Murattal adalah membaca Al-Qur'an secara benar, sesuai dengan kaidah-kaidah Tajwid disertai dengan irama dan suara yang baik. Selain itu, Murattal

---

<sup>5</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2004, Hlm 106.

<sup>6</sup> Suyono, *Implementasi Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2015, hlm 138

juga dapat diartikan sebagai rekaman suara Al-Qur'an yang dilagikata oleh seorang qori' (pembaca Al-Qur'an),

Hal tersebut terjadi di Madrasah Tsanawiyah NU Miftahut Thelibin Mejobo Kudus yang menggunakan teknik latihan terbimbing dengan Media Audio Musikalisasi Murottal pada pembelajaran Al-Quran hadia. Al-Quran Hadis sebagai mata pelajaran wajib di sekolah yang bernuansa islami terus dipelajari agar selalu terjaga keutuhan dan keasliannya Untuk menyampaikan materi pada siswa dibutuhkan cara yang tepat untuk mengajarkan bahan pelajaran sehingga anak didik menerima bahan itu dengan pemahaman yang sempurna dan tercapainya tujuan yang diharapkan. Dalam kegiatan pengajaran, tidak lain yang harus gunu i adalah bagaimana agar anak didik dapat menguasai bahan pelajaran secara tuntas. karena bagaimanapun juga keberhasilan pengajaran ditentukan sampai sejauh mana penguasaan anak didik terhadap bahan yang diberikan.

Kreatifitas guru dalam mengajar sangat dianjurkan misalnya dalam memilila taknik dan media yang lebih baik dan tepat untuk di implementasikan pada pelajaran Karena, tidak cukup bagi seorang guru hanya dengan menguasai materi pembelajaran saja, tetapi ia juga harus menguasai teknik dan media dalam penyampaiannya. seperti halnya di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus yang mana guru dalam menyampaikan materi Al-Quran Hadis dengan menggunakan teknik latihan terbimbing melalui Audio Musikalisasi Murottal. Teknik tersebut guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk melakukan latihan-latihan terutama terkait dengan penerapan konsep dan ketrampilan baru yang diajarkan guru melalui Media Audio Murottal yang mana nanti siswa mendengarkan Murottal Al-Quran yang diberikan guru tersebut dengan siswa nyimak Al-Quran dan menirukan. Pelaksanaan taknik tersebut sangat efektif dan efisien untuk membantu siswa dalam memahami bacaan Al-Quran dan membaca fashih.

Berangkat dari hal di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran yang menggunakan Penerapan Teknik Latihan Terbimbing Dengan Media audio musikalisasi Murottal Pada Materi Membaca

Al-Qur'an Hadis di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran siswa Sehingga penulis menuangkan ide penelitian dalam skripsi yang berjudul: **"Penerapan Teknik Latihan Terbimbing Dengan Media AudioMusikalisasi Murottal Pada Materi Membaca Alqur'an Hadist Di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus Tahun Pelajaran 2017/2018"**.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini difokuskan pada keseluruhan situasi sosial yang diteliti meliputi aspek:

### 1. Tempat (*place*)

Penulisan penelitian ini tempat yang dijadikan objek penelitian adalah MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

### 2. Pelaku (*actor*)

Pelaku atau objek yang diteliti adalah guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis dan siswa di MTs NU Miftahut Tholibin, selain itu peneliti juga mencari objek pendukung, diantara lain semua hal yang dapat dijadikan pendukung dalam pengumpulan data.

### 3. Aktivitas (*activity*)

Aktivitas yang diteliti adalah penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

Maka dalam penelitian ini difokuskan pada penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada materi membaca Al-Qur'an dan Hadis di MTs Nu Miftahut Tholibin Mejobo Kudus tahun pelajaran 2017/2018.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, permasalahan yang akan diteliti ialah sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan teknik latihan terbimbing pada materi membaca Al-Qur'an Hadis di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus?
2. Bagaimana penggunaan media audio murottal pada materi membaca Al-Qur'an dan Hadits di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus?
3. Bagaimana peningkatan siswa dengan penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada materi membaca Al-Quran dan Hadits di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah terpaparkan diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui Penerapan teknik latihan terbimbing pada materi membaca Al-Qur'an Hadis di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.
2. Untuk mengetahui penggunaan media audio murottal pada materi membaca Al-Qur'an dan Hadits di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus
3. Untuk mengetahui peningkatan siswa dengan penerapan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada materi membaca Al-Qur'an dan Hadits di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus .

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian merupakan dampak dari tercapainya tujuan penelitian ini. Ada dua bagian dalam manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Secara Teoretis

Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan khazanah keilmuan pendidikan Islam dan bahan pertimbangan lebih lanjut kaitannya dengan penelitian pada lingkup pendidikan yang bersentral pada proses pembelajaran PAI.

## 2. Secara Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk

### a. Guru

Membantu guru Al-Qur'an Hadis dalam menerapkan teknik latihan terbimbing dengan media audio murottal pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis di MTs NU Miftahut Tholibin Mejobo Kudus.

### b. Peserta didik

Membantu peserta didik dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik pada pembelajaran Al-Qur'an Hadis dengan media audio murottal.

